

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs
NEGERI SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Ragil Achmad Nurudin

NIM: 1323308077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

A. Penanaman Karakter	
1. Pengertian Penanaman Karakter	13
2. Tujuan Penanaman Karakter	17
3. Macam-macam Nilai Karakter	20
B. Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius	23
2. Nilai-nilai Karakter Religius	28
3. Strategi Untuk Menanamkan Karakter Religius	30
4. Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Keluarga dan Madrasah	35
5. Penanaman Nilai Religius Pada Jenjang Pendidikan Formal	37
C. Pembelajaran Aqidah Akhlak	
1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak	41
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak	41
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	43
4. Penanaman Karakter Dalam Materi Pelajaran Aqidah Akhlak	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data dan Objek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Negeri Sumbang	
1. Letak Geografis.....	53
2. Sejarah Berdiri	54
3. Visi Dan Misi MTs Negeri Sumbang	58
4. Struktur Organisasi	60
5. Keadaan Guru Dan Siswa	61
6. Sarana dan Prasarana	63
B. Penyajian Dan Analisis Data	
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Sumbang	65
2. Penjabaran Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Sumbang	69
3. Strategi Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Sumbang .	71
C. Analisis Data	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam dan kemakmuran alam, namun tujuan itu dapat tercapai apabila sumber daya manusianya memiliki karakter yang baik. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.¹

Berdasarkan sudut pandang tersebut, pendidikan karakter religius merupakan istilah yang semakin diakui oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini seperti korupsi, pemerkosaan, tawuran, perampokan, merokok dikalangan pelajar, mabuk-mabukan, penyalahgunaan narkoba serta menjadi anak jalanan yang suka meresahkan masyarakat.

Pendidikan karater religius memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan, maka pendidikan karakter religius merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan

¹Abdul Majid dan Diyan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif islam*, (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

kualitas yang berkesinambungan, yang ditunjukkan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.²

Penurunan akhlak yang terjadi saat ini di era globalisasi merupakan sebuah potret bahwa adanya kemerosotan budaya karakter bangsa, hal tersebut sangat membutuhkan peran serta dari berbagai kalangan untuk dapat meningkatkan kualitas karakter pendidikan bangsa.³ Dalam hal seperti ini peran karakter religius sangat penting untuk menjadi benteng yang pertama dan diharapkan dapat menyaring dari perilaku manusia agar tidak terjadi kemerosotan karakter seperti yang terjadi sekarang ini.

Dua tahun yang lalu, tepatnya bulan Juni 2015, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis bahwa kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Menurut hasil pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2014 kekerasan terhadap anak mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun 2011 terjadi 2.178 kasus kekerasan, 2012 ada 3.512 kasus, 2013 ada 4.311 kasus, dan 2014 ada 5.066 kasus.⁴

Lebih lanjut KPAI melaporkan bahwa dari 2011 hingga April 2015, kasus anak yang berhadapan dengan hukum hingga April 2015 mencapai 6.006 kasus. Selanjutnya, kasus pengasuhan 3.160 kasus, pendidikan 1.764 kasus, kesehatan dan napza 1.366 kasus, dan kasus pornografi dan *cybercrime* 1.032 kasus. Dari data tersebut sudah jelas bahwa ada kenaikan kasus asusila yang terjadi di

²Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 1-2.

³ Abdul Majid dan Diyan Andayani, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 2.

⁴ H Din Syamsuddin, dkk. *Redaksi Suara Muhammadiyah*, (Yogyakarta, t.p., 2016), hlm. 7.

Indonesia dimana pelaku kriminal tersebut tidak hanya orang dewasa yang melakukan melainkan anak-anak yang masih dibawah umur juga sebagai pelaku kekerasan seksual.⁵

Ada 3 wilayah yang anak bisa menjadi korban ataupun pelaku kekerasan. Yaitu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Data-data tersebut menunjukkan bahwa anak rentan menjadi korban dan pelaku kekerasan. Dengan makin signifikannya kasus anak tersebut, membawa Indonesia berada dalam status darurat kekerasan terhadap anak.

Merujuk rilis Komnas Perlindungan Anak (Komnas PA), selama lima tahun terakhir, ada 21.689.987 aduan pelanggaran hak anak yang tersebar di 33 provinsi dan 202 kabupaten/kota. Dari angka itu, 58 persen diantaranya adalah kejahatan seksual. Komnas PA juga mencatat adanya peningkatan pelaku kekerasan, yang dilakukan anak dibawah umur 14 tahun. Kasus-kasus seperti itu akan terus naik jumlahnya bila tidak di imbangi dengan penanaman karakter religius yang baik.

Dalam penanaman karakter religius diharapkan agar generasi muda saat ini memiliki pondasi akhlak yang kokoh agar tidak terpengaruh oleh globalisasi yang negatif, pada dasarnya globalisasi tersebut memiliki dua sisi seperti uang koin, dimana sisi tersebut ada baik dan buruk. Semuanya tergantung pada orang yang memanfaatkannya.

Sementara itu Aqidah Akhlak pada zaman sekarang sangat berperan penting bagi para generasi muda agar memiliki Akhlak yang kuat untuk menyaring

⁵ H Din Syamsuddin, dkk. Redaksi Suara..., hlm. 8.

globalisasi yang sedang merusak Akhlak pada dirinya, Pembelajaran Aqidah Akhlak diorientasikan pada terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan guru BK, dikatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang terdapat 20% siswa yang menyimpang dari peraturan sekolah, di antaranya yaitu merokok dilingkungan sekolah, suka terlambat ketika datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi, membuat gaduh ketika didalam pembelajaran, sering mbolos sekolah dan minggat, serta tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah.⁶

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang diperoleh data bahwa guru Aqidah Akhlak disana sudah menerapkan penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak agar siswa dapat mengetahui kekuasaan Allah swt, apalagi dalam silabus juga menuntut siswa agar dapat berlaku jujur, dan bertanggung jawab. Sehingga guru telah menerapkan karakter religius sejak lama.⁷

Dengan penanaman karakter ini maka dapat menekan angka penyelewengan terhadap anak yang menyimpang dari peraturan Madrasah, sehingga peserta didik. Di MTs N Sumbang sudah menerapkan karakter religius sejak di bukanya sekolah tersebut, karena MTs tersebut bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter religius serta berakhlakul karimah dan dapat menjunjung tinggi agama

⁶Wawancara dengan Ery Kusnanto, S.Pd, tanggal 17 Juli 2017 jam 11.00 di Mts N Sumbang.

⁷Wawancara dengan Diah Rahmawati, S.Ag, tanggal 17 Juli 2017 di Sumbang.

Islam. Dan lulusan dari madrasah tersebut dapat menjadi cermin bagi masyarakat untuk di contoh.

Maka dari itu dengan diadakannya penanaman karakter religius diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa maupun Madrasah, sehingga nantinya lulusan dari Madrasah tersebut dapat mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah serta memiliki daya saing yang religius di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “ *Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N Sumbang Kabupaten Banyumas.*”

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Karakter Religius

Pengertian religius/ agama, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah SWT. Agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi iman kepada Allah SWT, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan pada keimanan dan akan membentuk akhlaqul karimah yang di terapkan dalam kehidupan pribadi dan dalam kehidupan sehari-hari. Sudah jelas, behwasannya

nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting, artinya manusia berkarakter adalah manusia yang religius.⁸

Karakter religius menurut Suparlan dalam cuplikan Alifia Fitriyani merupakan salah satu dari 18 karakter yang menjadi perhatian oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Religius berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama yang dianut dan adanya toleransi antar umat beragama. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap ajaran lain, dan hidup rukun dengan ajaran agama lain.⁹

Karakter religius atau bisa disebut sebagai karakter yang beragama dan berwatak keagamaan merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai yang berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap, dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan.¹⁰

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran memiliki arti lebih luas dari pada mengajar, bahkan mengajar termasuk ke dalam aktifitas pembelajaran. Maka maknanya sudah jelas berbeda antara pembelajaran dengan mengajar.

Ada beberapa karakter yang melekat dalam pembelajaran yaitu, *Pertama*, pembelajaran berarti membelajarkan siswa. *Kedua*, proses pembelajaran itu

⁸Ngainun Naim, *Charakter Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 123.

⁹ Alifia Fitriyani, *Karakter religius yang harus dimiliki oleh seorang siswa*, (m. Kompas.com)

¹⁰Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: MultiPresindo,2013), hlm. 23

dapat berlangsung dimana saja. *Ketiga*, pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai¹¹.

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan proses membelajarkan peserta didik agar mengetahui Aqidah dan Akhlak yang benar dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan upaya yang sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani keberadaan Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta pelajaran pengalaman.

3. MTs N Sumbang

Madrasah Tsanawiyah adalah madrasah yang memiliki tujuan membiasakan peserta didik berperilaku Islami di lingkungan Madrasah, Rumah, dan Masyarakat. Madrasah ini berada di Jln. Raya Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas dan berbatasan dengan kota Purbalingga.

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga formal pertama yang membentuk karakter peserta didik agar berkepribadian yang Islami dan berakhlakul karimah serta taat kepada ajaran agama Islam. Sehingga peserta didik dapat berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

¹¹Kumaidi, *Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Sragen : Akik Pusaka, 2008)

Maka penanaman karakter religius sangat penting diterapkan agar peserta didik ketika lulus dari Madrasah memiliki bekal Akhlak yang baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki nilai lebih dari peserta didik yang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas adalah proses atau cara untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik MTs Negeri sumbang khususnya yang berkaitan dengan karakter religius supaya peserta didik sudah terbiasa berperilaku yang religius dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah tersebut yaitu : Bagaimanakah penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N Sumbang Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, memberikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas.
- b. Secara praktis, dapat dijadikan bahan evaluasi guru maupun madrasah dalam pelaksanaan penanaman karakter religius dan dapat berkontribusi positif bagi penanaman karakter religius pada peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi dalam cuplikan Dharma Kesuma yaitu sebuah usaha yang digunakan untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan yang bijaksana dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi yang positif kepada masyarakat.¹²

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftahullah, skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Purwokerto*” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Purwokerto, lebih menekankan pada

¹²Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5

pelaksanaan pendidikan karakter di lembaga pendidikan sebagaimana yang Kemendikbud canangkan pada setiap lembaga pendidikan.¹³ Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang karakter, perbedaannya itu pada jenjang pendidikannya dan penulis lebih memfokuskan pada karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aziz Zainur Rochman, skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Larangan Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsinya tersebut membahas bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis PAI di SD Negeri Larangan.¹⁴ Perbedaannya pada skripsi tersebut hanya fokus membahas pada pelaksanaan pendidikan karakter, sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada penanaman karakter religius. Dan perbedaan lainnya yaitu objeknya juga berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nining Komalasari skripsi yang berjudul “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Puspita Karang Klesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*”. dalam skripsi tersebut menekankan pada pendidikan karakter saja.¹⁵ Dalam skripsinya lebih fokus dalam pencapaian pendidikan. kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang karakter,

¹³Miftahullah, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Purwokerto*” Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 13

¹⁴Aziz Zainur Rochman, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbaasis Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Larangan*” Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 9

¹⁵Nining Komalasari, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Puspita Karang Klesem Kecamatan Purwokerto Selatan* “ Skripsi,(Purwokerto, IAINPurwokerto, 2016). Hlm.

perbedaannya yaitu pada objeknya, penulis meneliti dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs sedangkan skripsi tersebut objeknya di PAUD.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, menegaskan bahwa penelitian yang dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam skripsi yang akan disusun penulis mendeskripsikan tentang bagaimana penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas, jika ada kemiripan bukan berarti sama persis, tetapi ada perbedaan yang mendasar dari hasil-hasil penelitian di atas yang terletak pada objek penelitian, mata pelajaran, dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah skripsi yang akan disusun maka peneliti paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan di buat sebagai berikut:

Pada awal skripsi berisi halaman judul, nota keaslian, nota pembimbing, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Adapun bagian inti terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah:

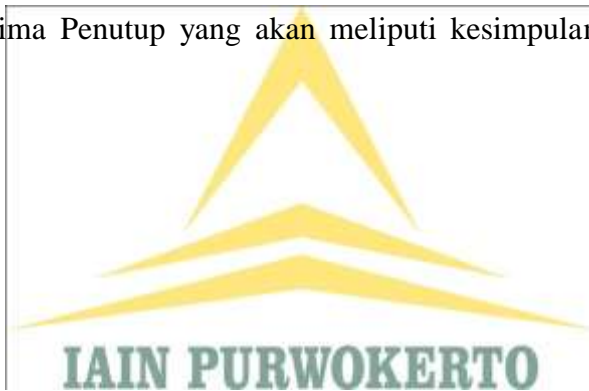
Bab pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Landasan teori yang berkaitan dengan penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Bab ketiga Metode yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat Berisi tentang penyajian data dan analisis data mengenai penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab kelima Penutup yang akan meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N Sumbang Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter religius dilakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Proses penanaman karakter religius itu dilakukan dengan cara kisah keteladanan dan pembiasaan dimana peserta didik agar mencontoh kisah keteladanan nabi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan agar peserta didik dapat berperilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, serta menjalankan kewajibannya dan menjauhi larangannya. Dengan adanya penanaman karakter religius peserta didik memiliki akhlak karimah seperti taat beribadah, sopan santun, rajin, saling menghormati, dan dapat bertanggung jawab. Selain itu peserta didik juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat serta ikut berperan aktif didalam kegiatan masyarakat.

Pelaksanaan penanaman karakter religius dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang melalui kegiatan pembelajaran meliputi saling menghormati antar siswa lainnya dan menerima pendapat dari orang lain. Untuk mewujudkan karakter religius tidak terjadi begitu saja, peran dari berbagai pihak

khususnya guru pembimbing sangatlah penting. Sarana dan prasarana, tujuan dan pedoman juga penting untuk mewujudkan karakter religius. Selain itu, untuk mewujudkan karakter religius harus menggunakan strategi yang tepat. Diantaranya kisah keteladanan, pembiasaan, internalisasi nilai, dan pembudayaan, sehingga penanaman karakter religius dapat teraksana dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai penanaman karakter religius dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Sumbang kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan, antara lain:

1. Bagi Madrasah

Jadikanlah madrasah sebagai pencetak generasi muda yang lebih berkarakter religius agar dapat menciptakan penerus bangsa yang berkarakter baik.

2. Bagi Guru

Terus bersemangat dalam mengajar dan sepenuh hati agar peserta didik menjadi manusia yang baik serta dapat menjunjung tinggi nilai-nilai religius. Sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peserta Didik

Belajarliah yang tekun dan sepenuh hati agar dapat mempelajari pembelajaran lebih mudah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi insan kamil.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan serta mencurahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas.”

Peneliti berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan dan menyusun skripsi ini dengan baik, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat membawa faedah bagi peneliti sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rakhmat serta Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Rasyid. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV Yrama Wida
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Laksana
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2001. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Bukhari, Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Amzah
- Fathurahman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Fitriyani, Alifia. *Karakter Religius Yang Harus di Miliki Siswa*. (m. Kompas.com. diakses 5 Mei 2017)
- Herdiansah Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kesuma, Darma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grahasindo
- Kumaidi. 2008. *Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Sragen: Akik Pusaka
- Kurniawan, Samsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, Abdul dan Diyan Anayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Miftahullah. 2015. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Islam Mutiara Hati Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Nasir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta : Multi Perindo
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementaasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Rochman, Aziz Zainur.2015. *pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Larangan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Sa'aduddin, Imam Abdul Mumin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sari, Nining Komala.2016. *pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Paud Puspita Karang Klesem*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Samsudin, H. Din. 2016. *Redaksi Suara Muhammadiyah*. Yogyakarta:
- Sahlan, Asmaun, dan Prasetyo, Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sahlan, Asmaun.2012. *Religius Perguruan Tinggi (Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam)*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter(Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wiryani, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras